

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di negara berkembang dengan tingkat morbiditas dan mortalitas tinggi pada ibu hamil dan janin. Kejadian anemia dipengaruhi salah satunya kepatuhan konsumsi tablet Fe. WHO mengungkapkan banyak dampak yang akan terjadi jika ibu hamil tidak mengonsumsi tablet Fe yang dapat berpengaruh pada kehamilan seperti pada bayi akan mengalami abortus, bayi lahir dengan prematur, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, berat badan lahir rendah dan bayi lahir dengan anemia. Sedangkan pada ibu dapat menyebabkan terjadinya persalinan lama, distosia dan memerlukan tindakan operatif serta perdarahan postpartum dan kematian (Dalimartha, 2017).

Data *World Health Organization* (WHO) prevalensi ibu hamil di seluruh dunia pada tahun 2020 sebanyak 36,5% menderita anemia. Meskipun angkanya telah menurun sejak tahun 2000, tetapi angka tersebut masih relatif tinggi. WHO menargetkan pengurangan 50% dari angka kejadian anemia pada wanita usia reproduktif di tahun 2025 (Atzmardina, 2022). Prevalensi anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang tengah dihadapi pemerintah Indonesia. Anemia pada wanita hamil di Indonesia berkisar 20-80%, tetapi pada umumnya banyak penelitian yang menunjukkan anemia pada wanita hamil yang lebih besar dari 50%. Wilayah Indonesia bagian barat daerah tergolong tinggi, anemia di Aceh sebanyak 56,6%, Sumatera Barat 8,9% ,

Riau 65,6%, Jambi 74,2% , Sumatera Selatan 58,3%, Lampung 60,7%. Angka kejadian anemia di Jawa Timur pada tahun 2020 sebesar 19,6 % yang artinya 1 sampai 2 dari 10 ibu hamil mengalami anemia, sedangkan di Kabupaten Jember tercatat 11,03 % kasus anemia pada ibu hamil (Adawiyani,2019).

Data cakupan pemberian tablet Fe berdasarkan profil kesehatan Indonesia 2021 minimal 90 Tablet pada ibu hamil di Indonesia tahun 2021 adalah 84,2%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 83,6%. Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian TTD pada ibu hamil adalah Provinsi Bali sebesar 92,6%, Jambi sebesar 92,1%, dan Jawa Timur sebesar 91,3%,sedangkan data cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe di Kabupaten Jember sebanyak 32.391 atau sebanyak 87,4 % (Kemenkes,2022). Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Desa Karangpring ditemukan data ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe adalah sebanyak 57 orang, sedangkan yang terkena anemia selama periode bulan Januari hingga Oktober 2023 sebanyak 25 orang.

Konsumsi tablet Fe selama kehamilan ialah 900 mg atau 90 tablet Fe diantaranya 500 mg dapat meningkatkan jumlah darah atau eritrosit ibu, pembentukan plasenta 300 mg, dan pertumbuhan darah janin 100 mg. Jika persediaan cadangan Fe minimal, maka setiap kehamilan akan menguras persediaan Fe tubuh dan akhirnya menimbulkan anemia pada kehamilan berikutnya. Anemia sering terjadi disebabkan oleh kurangnya kandungan zat besi dalam makanan, penyerapan zat besi dari makanan yang sangat rendah, adanya zat-zat yang menghambat penyerapan zat besi. Ibu hamil masih tidak

patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Ketidapatuhan ibu dapat disebabkan oleh pengetahuan yang rendah serta belum adanya edukasi khusus tentang tablet Fe, sehingga dapat berpengaruh terhadap sikap serta perilaku ibu hamil (Wipayani, 2018).

Terdapat banyak program yang dapat diberikan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi agar terhindar dari anemia. Salah satu caranya adalah dengan memberikan edukasi kesehatan kepada ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet Fe selama kehamilan. Edukasi kesehatan dapat menjadi upaya untuk memudahkan penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi dari komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik, visual, dan media luar ruang. Sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya sehingga dapat berubah perilaku kesehatan yang positif. Hasil wawancara dengan bidan wilayah bahwa edukasi kesehatan yang pernah diberikan dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil di Desa Karangpring hanya mengenai pemeriksaan ANC, edukasi pendampingan kader, edukasi tentang gizi pada ibu hamil, namun belum terdapat edukasi khusus seputar mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Berdasarkan pemaparan tersebut perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh edukasi terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 2 dan 3 di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Pernyataan Masalah**

Rendanya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil . Anemia pada ibu hamil sangat berbahaya karena dapat berpengaruh terhadap meningkatnya angka AKI dan AKB, karena itulah anemia memerlukan perhatian dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan terdepan. Ketidakepatuhan ibu hamil diduga karena kurangnya edukasi yang diberikan tentang pentingnya konsumsi tablet Fe selama masa kehamilan.

## 2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimana kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 2 dan 3 di desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember sebelum diberikan edukasi ?
- b. Bagaimana kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 2 dan 3 di desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember sesudah diberikan edukasi ?
- c. Adakah pengaruh edukasi terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 2 dan 3 di desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh edukasi terhadap kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil trimester 2 dan 3 di desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 2 dan 3 di desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember sebelum diberikan edukasi.
- b. Mengidentifikasi kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 2 dan 3 di desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember sesudah diberikan edukasi.
- c. Menganalisis pengaruh edukasi terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 2 dan 3 di desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

#### a. Responden

Hasil penelitian ini diharapkan responden memiliki pengetahuan dan informasi baru terkait manfaat mengkonsumsi tablet Fe secara rutin melalui edukasi.

#### b. Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan keluarga responden memiliki pengetahuan dan informasi baru terkait manfaat mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil serta mampu mendampingi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe secara rutin.

#### c. Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan menambah manfaat ,pengetahuan, wawasan, serta pengalaman terkait riset keperawatan , sehingga peneliti dapat

mengetahui pengaruh edukasi terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 2 dan 3.

d. Institusi Kesehatan

Hasil penelitian yang di lakukan diharapkan dapat memberi manfaat bagi institusi kesehatan sebagai sumber informasi dan sumber pembelajaran baru terkait pengaruh edukasi terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 2 dan 3.

